



**SUMBER BERITA**

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF     NETRAL     BAHAN PEMERIKSAAN     PERHATIAN KHUSUS

**Lima Tsk Korupsi Jalan Tugu Hiu Ditahan Kejati**

**BENGKULU** - Lima tersangka korupsi proyek Jalan Tugu Hiu - Simpang Keroya, Kecamatan Pagar Jati Bengkulu Tengah kemarin, dilimpahkan dari penyidik Ditreskrimsus Polda Bengkulu ke Kejati Bengkulu. Lima tersangka tersebut, semuanya PNS di Dinas PUPR Provinsi Bengkulu merupakan tim PHO (provisional hand over) proyek tersebut.

Diantaranya, mantan Plt Kabid Bina Marga PUPR Provinsi Bengkulu, Ujang Sehat, ST selaku Ketua Tim PHO. Ke-

mudian Jon Herman, sekretaris PHO. Berikutnya anggota tim PHO yakni Chandra Purnama, SST, Noviandi Aidi dan Jumah. Setelah diserahkan, Jaksa Penuntut Umum (JPU) Kejati langsung melakukan penahanan kelima tersangka. Mereka dititipkan di Rutan Malabero Bengkulu.

Kabid Humas Polda Bengkulu, AKBP. Sudarno menjelaskan kalau berkas perkara kelima tersangka sudah lengkap atau P21. Sehingga penyidik melakukan penyerahan tersangka ke JPU Kejati. "Ya

kita lakukan pelimpahan tahap II tadi siang. Sekarang mereka tahanan Kejati menunggu perkaranya dilimpahkan ke PN Tipikor," katanya.

Sudarno menjelaskan, pengerjaan jalan Tugu Hiu-Simpah Keroya ini merupakan proyek di Dinas PUPR Provinsi Bengkulu tahun anggaran 2015. Dimana saat pengerjaannya berakhir, pihak kontraktor belum menyelesaikan pekerjaannya 100 persen. Namun tim PHO tetap menerima pekerjaan tersebut. Karena pekerjaan dianggap

selesai 100 persen, kontraktor kemudian dapat mencairkan sisa dana pekerjaan tersebut.

"Pada saat pelaksanaan serah terima pertama, pekerjaan tim PHO tidak melakukan pemeriksaan pekerjaan. Baik secara kualitas maupun kuantitas. Namun tim PHO hanya melakukan pemeriksaan secara visual saja. Sehingga tim PHO tidak mengetahui bahwa pekerjaan tersebut tidak sesuai dengan spesifikasi yang ada pada kontrak. Terhadap pekerjaan pembangunan jalan

tersebut berdasarkan hasil audit telah merugikan keuangan negara sebesar Rp 1,7 miliar," papar Sudarno.

Sebagaimana diketahui sebelumnya proyek pembangunan Jalan Tugu Hiu -Simpang Kroya, Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2015, nilai kontrak sebesar Rp 7,4 miliar. Dikerjakan oleh PT Generasi Tujuh Putra Adidaya selama 210 hari kalender kerja. Kontraktor sudah lebih dulu diproses dan menjalani persidangan di PN Tipikor.(del)